

**IMPLEMENTASI *SUCTION* PADA PASIEN PENURUNAN KESADARAN
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANG ICU RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**SRI WAHYUNI HARDIANTI
NIM : 11025123033**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**IMPLEMENTASI *SUCTION* PADA PASIEN PENURUNAN KESADARAN
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANG ICU RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**SRI WAHYUNI HARDIANTI
NIM : 11025123033**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Sri Wahyuni Hardianti

**IMPLEMENTASI *SUCTION* PADA PASIEN PENURUNAN KESADARAN
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ICU
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

xii + 75 Halaman + 7 Tabel + 15 Lampiran

ABSTRAK

Pasien yang mengalami penurunan kesadaran memiliki risiko tinggi mengalami bersihan jalan napas tidak efektif akibat akumulasi sekret serta menurunnya refleks batuk. Kondisi ini memerlukan tindakan *suction* untuk menjaga kepatenan jalan napas. Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kepatenan jalan napas sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *suction* pada pasien dengan penurunan kesadaran yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif di ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif terhadap dua responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan melalui observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, serta pengukuran saturasi oksigen (SpO₂), frekuensi pernapasan, adanya bunyi napas tambahan, keberadaan sekret, dan tingkat kepatenan jalan napas sebelum maupun sesudah tindakan *suction* selama periode tiga hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *suction* pada kedua responden memberikan perbaikan kondisi jalan napas yang ditandai dengan meningkatnya saturasi oksigen, menurunnya frekuensi pernapasan, berkurang atau hilangnya bunyi napas tambahan berupa gurgling, keluarnya sekret, serta perubahan status jalan napas dari tidak paten menjadi paten. Temuan ini menunjukkan bahwa tindakan *suction* efektif dalam meningkatkan kepatenan jalan napas pada pasien dengan penurunan kesadaran yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif di ruang ICU. Oleh karena itu, tindakan *suction* perlu dilakukan sesuai indikasi medis dan standar operasional prosedur guna mempertahankan kepatenan jalan napas serta mengoptimalkan oksigenasi pasien.

Kata Kunci : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, ICU, Kepatenan Jalan Napas, Penurunan Kesadaran, *Suction*.

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, September 2026

Sri Wahyuni Hardianti

Implementation of Suction in patients with decreased consciousness with ineffective airway clearance in the ICU RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya

xii + 75 Pages + 7 Tables + 15 Appendices

ABSTRAK

Patients with decreased consciousness are at risk of experiencing ineffective airway clearance due to accumulation of secretions and decreased cough reflex, so suctioning is required to maintain airway patency. The purpose of this case study was to identify airway patency before and after suctioning in patients with decreased consciousness with ineffective airway clearance in the ICU of Dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City. The method used was a descriptive case study on two respondents selected based on inclusion criteria. Data collection was carried out through observation, physical examination, documentation, and measurement of oxygen saturation (SpO_2), respiratory rate, additional breath sounds, the presence of secretions, and airway patency before and after suctioning for three days. The results showed that after suctioning in both respondents there was an increase in oxygen saturation, a decrease in respiratory rate, a reduction or disappearance of additional breath sounds (gurgling), successful removal of secretions, and a change in airway condition from non-patent to patent. Suctioning has been proven effective in improving airway patency in patients with decreased consciousness with ineffective airway clearance in the ICU. Therefore, suctioning needs to be carried out according to indications and standard operating procedures to maintain a patent airway and improve patient oxygenation.

Keywords : *Ineffective Airway Clearance, ICU, Airway Patency, Decreased Level of Consciousness, Suctioning.*